

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of corporate social responsibility on the performance of companies with good corporate governance as moderating variables. The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. The sampling technique used in this research is purposive sampling resulted in 84 sample companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. Secondary data required in this study were obtained from annual reports (annual report) company manufacturing companies published by the IDX website that is www.idx.co.id. This study used techniques of analysis, Regression analysis, partial test (t-test), and the coefficient of determination (R²).

The results show that 1) the disclosure of CSR has a significant influence on ROA with a positive direction; 2) disclosure of CSR does not have a significant effect on stock Return; 3) managerial stock ownership did not significantly moderate the influence of CSR on company performance and Return ROA stocks; and 4) the foreign shareholding acquired can moderate pengaruh CSR disclosure on company performance ROA but not a significant increase in stock Return.

Key Words : Corporate Social Responsibility, Company Performance, Good Corporate Governance

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menghasilkan 84 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui website BEI yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu analisis Regresi, uji parsial (uji-t), dan koefisien determinasi (R²).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif; 2) pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham; 3) kepemilikan saham manajerial tidak secara signifikan dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan ROA maupun Return saham; serta 4) kepemilikan saham asing diperoleh dapat memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan ROA namun tidak signifikan dalam meningkatkan Return saham.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governance*

INTISARI

Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan yang bergerak khususnya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat karena undang-undang telah menetapkan tentang kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menghasilkan 84 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui website BEI yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu analisis Regresi, uji parsial (uji-t), dan koefisien determinasi (R²).

Hasil pengujian hipotesis secara Parsial (Uji t) berhasil membuktikan bahwa 1) pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Nilai Adjusted R Squarenya sebesar 0.068 yang menunjukkan bahwa 6.8% kinerja perusahaan ROA dapat dijelaskan oleh CSR; 2) pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham; 3) kepemilikan saham manajerial tidak secara positif dan signifikan dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan ROA maupun Return saham; 4) kepemilikan saham asing memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan ROA namun tidak signifikan dalam meningkatkan Return saham.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah 1) CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif, sehingga Hipotesis 1 diterima; 2) CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak; 3) kepemilikan saham manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan ROA. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak; 4) kepemilikan saham manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan Return saham. Dengan demikian Hipotesis 4 ditolak.

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri sehingga belum dapat dikatakan mampu untuk mewakili sektor lain yang ada di BEI. 2) Tidak adanya informasi eksplisit dari pengungkapan CSR, membuat subyektifitas penilaian muncul dalam meneliti CSR. Saran yang dapat diberikan berdasarkan kekurangan yang telah disampaikan yaitu: 1) Jumlah sampel ditambah sehingga tingkat probabilitasnya tinggi. 2) Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan media pelaporan yang lain yang digunakan untuk menentukan Pengungkapan CSR.